

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial budaya masyarakat nelayan pesisir di Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai berlangsung dengan baik dan normal seperti masyarakat pada umumnya. Kehidupan sosial budaya tersebut tampak dari berbagai aspek sosial budaya, meliputi: suasana kehidupan bermasyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, pemahaman nelayan pesisir pantai tentang kesehatan dan gizi, serta keluarga berencana, upaya nelayan pesisir pantai melestarikan bahasa dan seni yang selama ini berlaku di masyarakat, serta suasana kehidupan beragama dari nelayan pesisir.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah wawasan pembaca tentang kehidupan sosial budaya nelayan pesisir pantai di Desa Tontayuo Kabupaten Gorontalo.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang tentang kehidupan sosial dan permasalahan sosial yang ada di Desa Tontayuo Kabupaten Gorontalo.

- 3) Hasil penelitian ini kiranya dapat memperkaya hasil kajian terutama berkaitan dengan kehidupan sosial budaya dalam masyarakat.
- 4) Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji permasalahan yang sama.

### **5.3 Rekomendasi**

Mengacu pada simpulan dan saran sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut.

- 1) Bagi pemerintah desa dan tokoh masyarakat Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo hendaknya terus mendorong dan memotivasi nelayan pesisir agar memperhatikan kelanjutan pendidikan anak-anaknya guna meningkatkan status sosial keluarga.
- 2) Bagi masyarakat pesisir Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sebagai bagian dari masyarakat perlu memelihara kerukunan yang kini telah tercipta, memelihara adat, budaya dan seni tradisional yang telah berlangsung secara turun temurun dalam masyarakat.
- 3) Bagi anak-anak nelayan pesisir Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, hendaknya tetap menggunakan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa sehari-hari, disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional.